

ABSTRAK

Fatmah: 190103020060, *Ayat-Ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam Kitab Hadrah Basaudan Karya Syekh Abdullah Bin Ahmad Basaudan (Studi Korelasi)*. Pembimbing (I) Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (II) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Ayat-ayat Al-Qur'an, Al-Anbiya` ayat 101-112, Kitab Hadrah Basaudan, Penafsiran, Korelasi

Permasalahan naik turunnya iman dapat mempengaruhi kualitas ibadah seseorang. Dalam hal ini diperlukan sebuah media untuk menstabilisasi keimanan yaitu dengan *dzikrullâh*. Fenomena masyarakat muslim yang lagi marak sekarang ialah pembacaan kitab Hadrah Basaudan sebagai sarana mengingat Allah. Tradisi yang lahir di Hadhramaut ini tidak lepas dari ayat-ayat Al-Qur'an di dalamnya. Dalam berzikir perlu kiranya keterikatan antara lisan dan hati. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Imam Nawawi bahwa yang lebih utama dalam berzikir adalah ketersinambungan antara lisan dengan hati. Terlebih lagi untuk orang awam, menghadirkan zikir dalam hati merupakan suatu hal yang harus diupayakan. Maka dari itu, penting untuk mengetahui maksud dan makna dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca dalam zikir, serta mampu mengamalkan pesan yang terkandung di dalamnya melalui penafsiran para mufassir yang mumpuni di bidangnya.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami kandungan ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam kitab Hadrah Basaudan serta korelasinya dengan konteks bacaan Hadrah Basaudan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *literature* atau penelitian kepustakaan. Kajian penelitian ini merupakan bagian dari kajian kualitatif dengan sumber data primer yaitu kitab Hadrah Basaudan untuk menelusuri ayat-ayat yang terdapat di dalamnya dan kitab-kitab Tafsir untuk menemukan penafsirannya, serta data sekunder berupa buku-buku maupun jurnal yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam kitab Hadrah Basaudan terdapat beberapa ayat Al-Qur'an di antaranya ialah surah al-Anbiyâ ayat 101-112. Secara umum ayat-ayat tersebut mengandung pembahasan tentang ketauhidan atau keimanan kepada Allah dan janji beserta ancaman-Nya. Adapun pesan tersirat yang penulis dapatkan dari ayat tersebut adalah perintah Allah melalui Rasulullah sebagai rahmat agar hamba-Nya meyakini bahwa Allah itu Esa dan maha berkehendak atas segala ketetapan yang ditetapkan-Nya. Baik berupa ganjaran kebaikan bagi ketaatan mereka ataupun azab karena keingkaran mereka selama di dunia. Kandungan ayat tersebut memiliki korelasi atau keterkaitan dengan konteks isi Hadrah Basaudan dalam hal ketauhidan baik dari aspek *ilahiyyat*, *nubuwat*, *ruhaniyyat*, ataupun *sam'iyat*-Nya.